



Bahan Ajar *Scrapbook Digital* Pada Materi Kalimat Transitif dan Intransitif untuk Sekolah Dasar

Amalia Fitri Tanjung¹, Program Studi PGSD, Universitas Samudra, Langsa, Indonesia
Maisarah²✉, Program Studi PGSD, Universitas Samudra, Langsa, Indonesia

✉ maisarah@unsam.ac.id

Abstrak: Kalimat transitif dan intransitif merupakan materi pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV tingkat sekolah dasar. Namun observasi di sekolah menunjukkan berbagai masalah terkait kesulitan siswa memahami kalimat transitif dan intransitif, dan belum pernah menggunakan bahan ajar digital. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengembangkan bahan ajar *scrapbook digital* pada materi kalimat transitif dan intransitif yang layak digunakan untuk siswa kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan model 4D sehingga terdapat empat langkah, yaitu: *define, design, develop, disseminate*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar *scrapbook digital* memperoleh kategori valid. Penelitian ini sangat merekomendasikan kepada guru maupun peneliti untuk melakukan inovasi pembelajaran dengan mengintegrasikan alat teknologi digital maupun pelaksanaan pembelajaran melalui proses digitalisasi.

Kata kunci: bahan ajar; bahasa Indonesia; digitalisasi; *scrapbook digital*; sekolah dasar

Abstract: *Transitive and intransitive sentences are Indonesian language subject matter in class IV elementary school level. However, observations in schools show various problems related to the difficulty of students understanding transitive and intransitive sentences, and they have never used digital teaching materials. Thus, the aim of this research is to develop digital scrapbook teaching materials on transitive and intransitive sentences that are suitable for use by fourth grade elementary school students. This research uses the 4D model development research method so that there are four steps, namely: define, design, develop, disseminate. The research results showed that digital scrapbook teaching materials received a valid category. This research strongly recommends teachers and researchers to innovate learning by integrating digital technology tools and implementing learning through the digitalization process.*

Keywords: *teaching materials; Indonesian; digitalization; digital scrapbooking; elementary school*

Citation: Tanjung, Amalia Fitri., Maisarah. (2024). Bahan Ajar *Scrapbook Digital* Pada Materi Kalimat Transitif dan Intransitif untuk Sekolah Dasar. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 4 (1), 43-53.



Copyright ©2024EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)

Published by Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah. Pelajaran Bahasa Indonesia penting bagi siswa karena bahasa memegang peranan penting dalam pengembangan kemampuan sosial, emosional, dan intelektual siswa, serta mendukung atau meningkatkan peluang keberhasilan dalam mempelajari bidang studi apa pun (Sumaryanti, 2023). Pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan dengan tujuan agar peserta didik mempunyai empat keterampilan yaitu: menyimak, mewicara, membaca, dan menulis (Maisarah et al., 2022). Belajar bahasa juga dimaknai sebagai belajar cara berkomunikasi, sehingga bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting untuk diajarkan kepada siswa. Oleh karena itu mata pelajaran bahasa Indonesia telah diberikan kepada peserta didik sejak sekolah dasar. Harapannya agar siswa mampu menguasai, memahami, dan menerapkan keterampilan berbahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.

Pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV tingkat sekolah dasar terdapat beberapa materi, salah satunya yaitu kalimat transitif dan intransitif. Kalimat transitif dan intransitif digunakan sebagai unsur S-P-O-K dalam pembuatan sebuah kalimat pada bahasa Indonesia. Dalam kalimat transitif verbanya diberi imbuhan me-an sedangkan kalimat intransitif tidak memerlukan subjek sebagai pelakunya (Maemunah et al., 2023). Namun observasi di kelas IV ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami kalimat transitif dan intransitif. Kesulitan siswa ditandai dengan rendahnya hasil belajar siswa mengenai materi tersebut, dan beberapa siswa tidak mampu membedakan unsur kalimat transitif dan intransitif, bahkan ada siswa yang menganggap kedua kalimat tersebut merupakan satu kesamaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV diperoleh kesimpulan bahwa guru hanya menggunakan buku teks tanpa adanya inovasi untuk menggunakan bahan ajar lainnya.

Ada dua faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik seperti lingkungan, sekolah dan keluarga (Khairani et al., 2019). Penggunaan bahan ajar termasuk ke dalam faktor eksternal pada lingkungan sekolah. Penggunaan bahan ajar yang menarik juga akan mempengaruhi peminatan dan semangat siswa untuk belajar sehingga bahan ajar mempengaruhi faktor internal seseorang untuk belajar. Tugas guru atau pendidik bukan sekadar merencanakan dan melakukan pembelajaran tetapi juga memberikan semangat, nasihat dan menjadikan pembelajaran lebih menarik (Rofiqoh & Muhafid, 2023).

Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dibutuhkan adanya media maupun bahan ajar yang mendukung pelaksanaan pembelajaran dan pencapaian tujuan belajar (Maisarah & Ayu, 2023). Bahan ajar yang dibutuhkan saat ini adalah bahan ajar digital yang memanfaatkan teknologi seperti *chromebook*, *laptop*, *projector*, dll agar dapat menarik perhatian siswa dan

memberikan contoh nyata atau menkonkretkan materi yang abstrak, seperti kalimat transitif dan intransitif.

Bahan ajar yaitu segala bahan yang digunakan untuk memudahkan penyampaian pesan atau materi ajar (Surbakti et al., 2022). Sehingga dapat diartikan bahan ajar digital sebagai bahan yang memuat materi tertentu dan disusun secara sistematis dalam bentuk *digital*. Bahan ajar *digital* seyogyanya didesain oleh guru atau peneliti pendidikan dengan mengintegrasikan penyusunan materi, tujuan pembelajaran model yang akan diterapkan, dan perantara media yang digunakan untuk mengakses bahan ajar *digital*. Penyusunan bahan ajar mempunyai beberapa tujuan, antara lain: (1) bahan ajar sesuai dengan tuntutan kurikulum dan mempertimbangkan kebutuhan siswa; (2) bahan ajar sebagai alternatif sarana prasarana yang membantu siswa memahami materi; dan (3) penggunaan bahan ajar memudahkan guru melaksanakan pembelajaran (Prastowo, 2015). Dengan adanya bahan ajar digital ini dapat membuat materi pembelajaran menjadi bervariasi dengan salah satu bahan ajar yang akan peneliti terapkan adalah *Scrapbook* yang berbasis digital.

Pada dasarnya, *Scrapbook* adalah kegiatan untuk melestarikan dan menyusun kenangan seperti foto dan tulisan ke dalam bentuk buku, kotak, atau kartu (Handakara, 2021). Bahan ajar *Scrapbook digital* dirancang menarik dengan mengintegrasikan narasi, gambar, audio dan video. Adapun karakteristik *Scrapbook digital* yang bisa dipergunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran, diantaranya: berbentuk buku *digital*, mempunyai tema yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, data pada *Scrapbook digital* didesain dengan memfokuskan terhadap materi pembahasan utama ataupun materi yang diberikan, dan tidak memasukan begitu banyak penghias karena tujuan utama *scrapbook digital* adalah memudahkan siswa mencapai tujuan pembelajarannya (Damayanti, 2017).

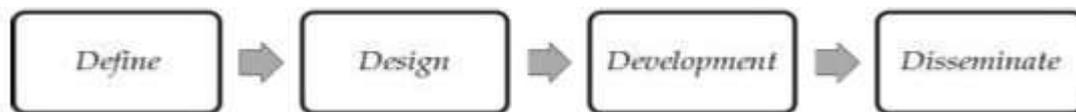
Perlu diketahui sangat banyak penelitian terdahulu mengembangkan bahan ajar *Scrapbook digital* pada mata pelajaran dan materi lain, tetapi untuk bahan ajar *Scrapbook* materi kalimat transitif dan kalimat intransitif ini belum ditemukan judul penelitiannya yang membahas hal tersebut. Dengan demikian peneliti merasa tertarik untuk mengembangkan bahan ajar *Scrapbook digital* guna membantu siswa untuk bisa memahami dan membedakan antara unsur pada kalimat transitif dan intransitif.

Berdasarkan uraian di atas, maka artikel ini membahas pengembangan bahan ajar *Scrapbook digital* pada materi kalimat transitif dan kalimat intransitif untuk siswa kelas IV sekolah dasar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengembangkan bahan ajar *Scrapbook digital* pada materi kalimat transitif dan intransitif yang layak untuk siswa kelas IV sekolah dasar.

METODE

Penelitian pada artikel ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (*research and development*). Penelitian pengembangan bertujuan menghasilkan inovasi sebuah produk pada bidang tertentu dan menguji ketepatan daya gunanya (Maisarah et al., 2021). Objek penelitian atau produk yang dikembangkan pada artikel ini yaitu: bahan ajar *Scrapbook digital* yang dirancang melalui aplikasi canva dengan desain template yang tersedia. Kemudian bahan ajar yang telah selesai dibuat menjadi buku digital dengan bantuan platform anyflip yang mana tadinya buku tersebut diam bisa menjadi berbalik saat layar ditekan, materinya mengenai kalimat transitif dan kalimat intransitif pada siswa kelas IV sekolah dasar.

Penelitian pengembangan terdiri dari berbagai model, dan pada penelitian ini digunakan hanya satu model penelitian pengembangan 4D. Model 4D terdiri dari empat langkah pengembangan, yaitu: *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate* (Kurniawan & Dewi, 2017). Desain model 4D disajikan pada gambar 1:



Gambar 1. Langkah-langkah Model 4D (Sutarti & Irawan, 2017)

Dari langkah-langkah penelitian tergambar subjek penelitian, yaitu validator ahli yang memberikan penilaian dan memberikan saran revisi pada tahapan pengembangan (*development*). Subjek pada penelitian ini yaitu: tiga orang validator ahli, dan siswa kelas IV di SD Negeri 2 Kebun Lama yang berjumlah 30 orang. Validator ahli terdiri dari ahli materi, ahli bahan ajar digital, dan ahli kebahasaan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu kuesioner tertutup. Instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner validator yang menggunakan skala likert dengan empat kriteria penilaian. Data yang diperoleh dari instrumen selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan rumus persentase rerata skor (Maisarah & Yusnita, 2024). Hal tersebut dilakukan untuk menganalisis kelayakan produk yang dikembangkan pada artikel ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dihasilkan produk berbentuk bahan ajar digital *scrapbook* pada materi kalimat transitif dan intransitif kelas IV tingkat sekolah dasar. Proses pengembangan bahan ajar *Scrapbook digital* pada penelitian ini dilakukan berdasarkan langkah-langkah model Thiারণ atau 4D, yaitu : *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran).

Define (Pendefinisian)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan. Pada penelitian ini dilakukan berdasarkan langkah-langkah model penelitian dan pengembangan yang cocok digunakan untuk mengembangkan produk. Tahap *define* dalam penelitian ini dilakukan dengan empat langkah sebagai berikut:

1. *Front and analysis*, yaitu diagnosis awal untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Dari tahapan ini dianalisis secara studi literatur mengenai materi-materi pelajaran yang dianggap sulit bagi siswa kelas IV sekolah dasar.
2. *Task analysis*, yaitu guru menganalisis tugas-tugas pokok yang harus dikuasai peserta didik agar dapat mencapai kompetensi minimal. Dari tahapan ini diperoleh informasi mengenai materi pelajaran bahasa Indonesia yang harus dikuasai siswa kelas IV sekolah dasar yaitu ada beberapa materi yang dikuasai, salah satu materinya adalah kalimat transitif dan kalimat intransitif.
3. *Concept analysis*, tahap menganalisis konsep yang akan diajarkan, menyusun langkah-langkah yang akan dilakukan secara rasional. Dari beberapa materi pelajaran bahasa Indonesia kelas IV sekolah dasar maka dipilih materi kalimat transitif dan kalimat intransitif karena masih banyak siswa yang belum bisa membedakan antara unsur kalimat transitif dan kalimat intransitif.
4. *Specifying instructional objectives*, tahap menulis tujuan pembelajaran, perubahan perilaku yang diharapkan setelah belajar dengan kata kerja operasional. Dari tahapan ini diperoleh informasi bahwa kurangnya memahami materi kalimat transitif dan kalimat intransitif dengan perbedaan unsurnya dan mengembangkan bahan ajar *Scrapbook digital* untuk mendukung pencapaian tersebut. Sehingga tujuan penelitian ini yaitu mengembangkan bahan ajar *Scrapbook digital* pada materi kalimat transitif dan kalimat intransitif yang valid untuk digunakan siswa kelas IV sekolah dasar.

Design (Perancangan)

Pada tahap ini, peneliti telah membuat produk awal atau rancangan produk. Tahap *design* pada penelitian ini terdiri dari tiga kegiatan, yaitu:

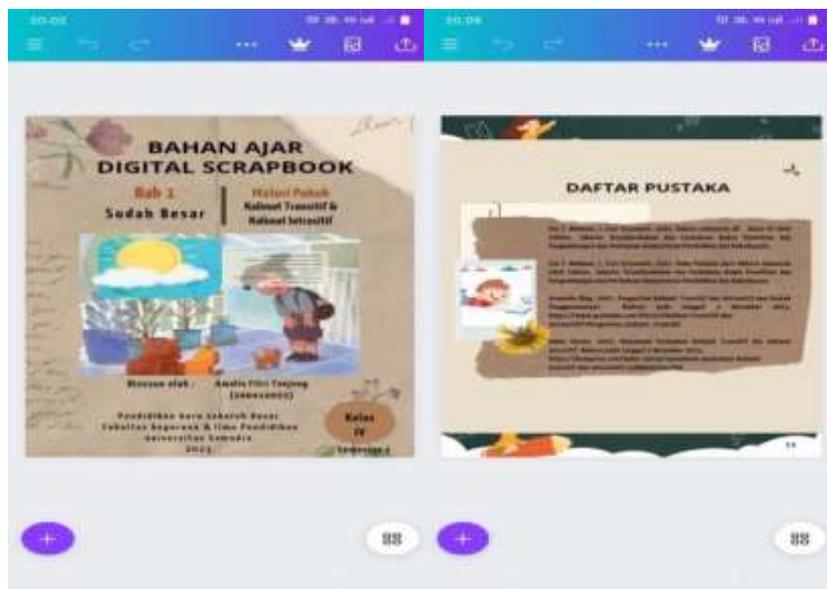
1. *Media selection*

Pada tahapan ini dilakukan pemilihan media yang sesuai dengan materi pelajaran dan karakteristik anak (Maisarah et al., 2023). Dari tahapan ini dipilih media *Scrapbook* karena belum ada penelitian yang secara khusus mengembangkan media ini pada materi kalimat

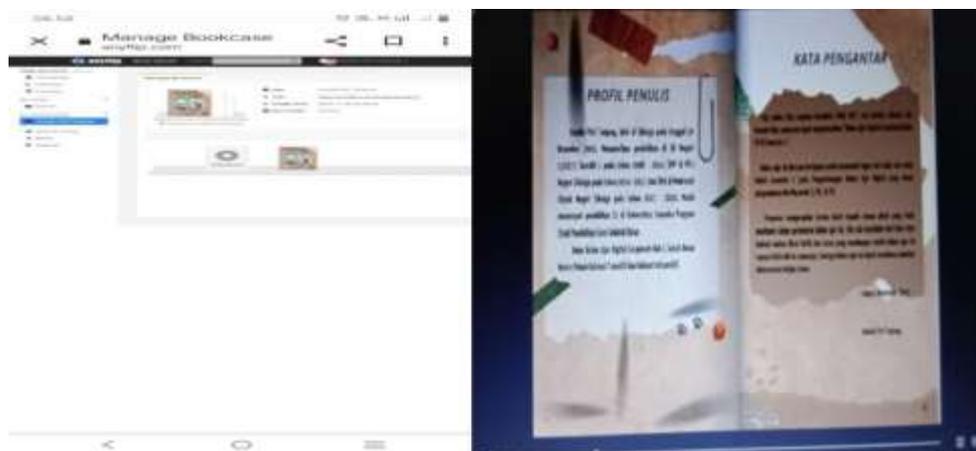
transitif dan kalimat intransitif untuk siswa kelas IV tingkat sekolah dasar.

2. *Format selection*

Pada tahapan ini dilakukan pemilihan bentuk penyajian pembelajaran disesuaikan dengan media pembelajaran yang digunakan. Dari tahapan ini diperoleh langkah- langkah pembuatan bahan ajar *Scrapbook digital* , yakni: (1) menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan seperti: hp, aplikasi canva, template, dan website anyflip. (2) menyusun materi terlebih dahulu diberi cover di halaman depannya dan diakhir dengan daftar pustaka sama seperti buku bacaan. (3) kemudian buka website anyflip sebagai platform dari penelitian ini untuk menambahkan buku yang tadinya hanya diam menjadi bisa bergerak dengan ditekan layar maka halaman buku akan berubah.



Gambar 2. Proses Pembuatan Bahan Ajar Digital *Scrapbook* di Canva



Gambar 3. Pengaplikasian Bahan Ajar Digital *Scrapbook* di Anyflip

3. *Initial design*

Pada tahapan ini dilakukan simulasi penyajian materi dengan media dan langkah- langkah pembelajaran yang telah dirancang. Dari tahapan ini, bahan ajar *Scrapbook digital* dibentuk dengan menanamkan atau mencantumkan materi kalimat transitif dan kalimat intransitif siswa kelas IV sekolah dasar sesuai buku pedoman kurikulum merdeka. Hal tersebut karena bahan ajar *Scrapbook digital* akan digunakan dalam proses pembelajaran sehingga isi media harus disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran atau urutan materi pada buku pedoman. Materi kalimat transitif dan kalimat intransitif untuk siswa kelas IV tingkat sekolah dasar/MI sesuai Kurikulum Merdeka, sebagai berikut:

a. Pengertian Kalimat Transitif

Kalimat transitif adalah kalimat yang terdiri atas tiga unsur wajib, yaitu Subjek, Predikat, dan Objek. Pada kalimat jenis ini, kata kerja (verba) yang digunakan adalah verba transitif yang menuntut adanya objek. Tanpa objek, kalimat transitif menjadi tidak lengkap dan salah.

b. Pengertian Kalimat Intransitif

Kalimat intransitif adalah kalimat yang hanya memiliki dua unsur wajib, yaitu Subjek dan Predikat. Baik kalimat transitif maupun intransitif dapat memiliki unsur tak wajib seperti keterangan waktu dan/atau keterangan tempat.

c. Perbedaan Kalimat Transitif Dan Kalimat Intransitif

1) Berdasarkan Jenis Verbanya

Kalimat transitif merupakan kalimat yang berpredikat verba transitif yakni memiliki verba yang berobjek. Berbeda dengan transitif, kalimat intransitif adalah kalimat yang terdiri atas verba intransitif, yakni verba yang tidak memiliki objek.

2) Berdasarkan Cirinya

Kalimat transitif ditandai dengan adanya objek dalam kalimatnya, sedangkan kalimat intransitif tidak membutuhkan suatu objek untuk mengungkapkan suatu ide dan perasaan.

3) Berdasarkan Prefiksnya

Kalimat aktif transitif menggunakan imbuhan me- pada bagian predikat, sedangkan kalimat aktif transitif yang tidak memerlukan objek menggunakan imbuhan ber- pada

kalimatnya.

4) Berdasarkan Strukturnya

Kalimat aktif transitif menggunakan imbuhan me- pada bagian predikat, sedangkan kalimat aktif transitif yang tidak memerlukan objek menggunakan imbuhan ber- pada kalimatnya.

d. Contoh Kalimat Transitif Dan Intransitif

1) Kalimat Transitif

- Ibu membeli baju untuk adik. (S-P-O-Pel).
- Ayah mengirimkan uang SPP tadi sore. (S-P-O-Ket. waktu)
- Rani membeli sepeda di toko (S-P-O-Ket.tempat)
- Ayah membeli baju untuk adik yang berulang tahun. (S-P-O-Pel)
- Saya mengirimkan surat lamaran tadi sore. (S-P-O-Ket. waktu)

2) Kalimat Intransitif

- Dia suka berenang. (S-P-Pel)
- Kakak masih membujang. (S-P-Pel)
- Mereka minum teh hangat. (S-P)
- Rani makan sate.(S-P)
- Botol itu berisi air(S-P-Pel)

Develop (Pengembangan)

Pada tahap ini, peneliti mengembangkan produk awal dengan melakukan validasi ahli (*expert appraisal*). *Expert appraisal* merupakan teknik untuk memvalidasi atau menilai kevalidan rancangan produk yang dievaluasi oleh ahli. Hasil validasi disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Validasi Produk

No.	Validasi Tahap	Validator Ahli	Skor Validasi	Skor Maksimum	PRS	Kriteria Kevalidan
1	Pertama	Materi	22	36	61,11%	Kurang Valid
		Bahan ajar digital	39	60	65,00%	Valid
		Kebahasaan	24	36	66,67%	Valid
	Rata-rata Skor Validasi Tahap Pertama				64,26%	Valid
2	Kedua	Materi	32	36	88,89%	Sangat Valid
		Bahan ajar digital	51	60	85,00%	Valid
		Kebahasaan	31	36	86,11%	Sangat Valid
	Rata-rata Skor Validasi Tahap Kedua				86,67%	Sangat Valid

Tabel 1 menunjukkan bahwa validasi pada tahap pertama bahan ajar *Scrapbook digital* pada materi kalimat transitif dan kalimat intransitif memperoleh skor rata-rata sebesar 64,26% atau berkategori valid untuk digunakan siswa kelas IV tingkat sekolah dasar. Secara terperinci diperoleh data bahwa ahli media memberikan skor sebesar 65,00% atau berkategori valid pada bahan ajar *Scrapbook digital* materi kalimat transitif dan kalimat intransitif. Hal tersebut karena masih terdapat beberapa poin atau indikator penilaian yang berkategori kurang valid sehingga diperlukan pengembangan atau revisi bahan ajar *Scrapbook digital* pada indikator tersebut agar memperoleh kategori sangat valid pada validasi tahap kedua.

Ahli materi bahasa Indonesia memberikan skor sebesar 61,11% atau berkategori kurang valid pada bahan ajar *Scrapbook digital* materi kalimat transitif dan kalimat intransitif. Hal tersebut karena masih terdapat beberapa poin atau indikator penilaian yang berkategori kurang valid sehingga diperlukan pengembangan atau revisi bahan ajar *Scrapbook digital* pada indikator tersebut agar memperoleh kategori sangat valid pada validasi tahap kedua.

Setelah produk direvisi, maka dilakukan validasi tahap kedua. Hasil validasi pada tahap kedua bahan ajar *Scrapbook digital* pada materi kalimat transitif dan kalimat intransitif memperoleh skor rata-rata sebesar 86,67% atau berkategori sangat layak untuk digunakan siswa kelas IV tingkat sekolah dasar. Secara terperinci diperoleh data bahwa ahli media memberikan skor sebesar 85,00% atau berkategori valid pada bahan ajar *Scrapbook* materi kalimat transitif dan kalimat intransitif. Ahli materi bahasa Indonesia memberikan skor sebesar 88,89% atau berkategori sangat valid pada media *Scrapbook* materi kalimat transitif dan kalimat intransitif. Dengan demikian, bahan ajar *Scrapbook* pada validasi tahap kedua tidak perlu dikembangkan lagi atau direvisi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar *Scrapbook* pada materi kalimat transitif dan kalimat intransitif dinyatakan sangat valid untuk digunakan oleh siswa kelas IV tingkat sekolah dasar.

Disseminate (Penyebarluasan)

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyebarluasan produk dengan mengajarkan atau mempresentasikan di sekolah. Kemudian yang menjadi subjek untuk penyebarluasan produk adalah siswa kelas IV sekolah dasar, dimana peneliti menunjukkan bahan ajar digital tersebut kepada siswa. Siswa sangat antusias saat memperhatikan bahan ajar digital melalui infokus terutama saat buku tersebut berbalik seperti membaca buku perhalamannya. Karena rasa antusias dan menarik bagi siswa peneliti beranggapan bahwa

bahan ajar digital ini sangat valid untuk dikembangkan di sekolah.



Gambar 4. Penyebaran Bahan Ajar Digital *Scrapbook* di SD Negeri 2 Kebun Lama

SIMPULAN

Pada penelitian ini dihasilkan produk pengembangan berbentuk bahan ajar *Scrapbook digital* pada materi kalimat transitif dan intransitif untuk siswa kelas IV tingkat sekolah dasar. Produk yang dikembangkan mengikuti langkah-langkah model 4D yang dimulai dari tahap pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebarluasan. Semua tahap dilakukan dengan benar sesuai panduan dari model 4D. Pada proses pengembangan diperoleh bahwa bahan ajar *Scrapbook digital* pada materi kalimat transitif dan kalimat intransitive yang dikembangkan terbukti sangat valid untuk digunakan oleh siswa kelas IV untuk tingkat sekolah dasar/MI sederajat. Penelitian ini merekomendasikan guru untuk menggunakan bahan ajar *Scrapbook digital* dan juga menyarankan agar mengembangkan media yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, M. (2017). Pengaruh Media Scrapbook (Buku Tempel) Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Keragaman Rumah Adat di Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 803-811. [https://www.semanticscholar.org/paper/Pengaruh-Media-Scrapbook-\(-Buku-Tempel\)-Terhadap-Di-Damayanti/7ffff6113557e8fb39c0aca5ea6f77372526c669](https://www.semanticscholar.org/paper/Pengaruh-Media-Scrapbook-(-Buku-Tempel)-Terhadap-Di-Damayanti/7ffff6113557e8fb39c0aca5ea6f77372526c669)
- Handakara, Y. Y. (2021). Pengembangan Scrapbook sebagai Media Karya Kreatif dan Art Therapy. *Journal of Contemporary Indonesian Art*, 7(2), 105-112. <https://doi.org/10.24821/jocia.v7i2.6081>
- Khairani, M., Sutisna, & Suyanto, S. (2019). Studi Meta-Analisis Pengaruh Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Biolokus*, 2(1), 158-166. <https://doi.org/10.30821/biolokus.v2i1.442>

- Kurniawan, D., & Dewi, S. V. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Media Screencast-o-matic Mata Kuliah Kalkulus 2 Menggunakan Model 4-D Thiagarajan. *Jurnal Siliwangi Seri Pendidikan*, 3(1), 214–219.
- Maemunah, I., Djuanda, D., & Syahid, A. A. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Materi Kalimat Transitif dan Intransitif melalui Media Website. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(3), 1002–1010. <https://doi.org/10.20961/jdc.v7i3.79281>
- Maisarah, & Ayu, P. (2023). Pengembangan Media Video Animasi Menggunakan Movie Studio untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca di Kelas 1 SD. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 3(2), 104–112. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v3i2.2652>
- Maisarah, Lestari, T. A., & Sakulpimolrat, S. (2022). Urgensi Pengembangan Media Berbasis Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Tadris Bahasa Indonesia)*, 2(1), 65–75. <https://doi.org/10.30829/eunoia.v2i1.1348>
- Maisarah, M., Lubis, A. A., Vadinda, F. Z., & Dayana, R. (2021). Pengembangan Media Pop-Up pada Materi Puisi untuk Siswa Kelas VIII SMP. *EUNOIA (Jurnal Tadris Bahasa Indonesia)*, 1(2). <https://doi.org/10.30821/eunoia.v1i2.1151>
- Maisarah, Suaimah, N., Putri, R. A., & Kudadiri, V. O. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksplanasi Berdasarkan Berita Media Massa Untuk Siswa Tingkat SMP. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*3, 3(1), 66–74. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v3i1.2556>
- Maisarah, & Yusnita, N. S. (2024). Development of Canva Multimedia-Assisted Interactive Learning Videos in Grade IV Science Lessons in Elementary Schools. *Madako Elementary School*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.56630/mes.v3i1.222>
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rofiqoh, & Muhafid, E. A. (2023). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Siswa SMK VIP Al-Huda Kebumen dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 3(1), 47–54. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v3i1.2351>
- Sumaryamti, S. (2023). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Pancasila. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 4(1), 47–55. <https://doi.org/10.59141/jist.v4i01.564>
- Surbakti, H., Zakaria, Muslikhah, R. I., Sayekti, S. P., Ismail, J. K., Badi'ah, A., Maisarah, & Sumarsih. (2022). *Pendidikan Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Sutarti, T., & Irawan, E. (2017). *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Deepublish.